

IDENTIFIKASI JAMUR *Candida albicans* PADA MAMAE IBU MENYUSUI DI PUSKESMAS NUSA INDAH KOTA BENGKULU TAHUN 2019

Ayu Astria*, Sunita Raden, Sahidan

Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225

*email : ayuastria82@gmail.com

ABSTRACT

Background: Fungi are one of the causes of infection in diseases, especially in tropical countries. Fungal skin disease is a skin disease that often appears in Indonesian society. The tropical climate with high air humidity in Indonesia strongly supports the growth of mushrooms. Candidiasis is a diverse group of infections caused by *Candida albicans*. *Candida albicans* is an opportunistic fungal pathogen that causes various diseases in humans.

Purpose: The aim of this study was to identify *Candida albicans* in nipple swabs of breastfeeding mothers at the Nusa Indah Health Center, Bengkulu City.

Method: This type of research uses a descriptive survey design. The sampling technique used accidental sampling technique. The samples in this study were 21 nipple swabs of breastfeeding mothers. All samples were tested for macroscopic examination using SDA Media (Saboraud Dextrose Agar) and followed by microscopic examination with 10% KOH.

Results: Based on macroscopic and microscopic examination of fungi, it was found from a total of 21 samples, of which 6 samples (28.6%) were positive for *Candida albicans* and 16 samples (71.4%) were negative for *Candida albicans*.

Conclusion: The frequency distribution of *Candida albicans* fungus is 28.6% of the total sample, so it is important in keeping the nipples of nursing mothers clean.

Keywords: *Candida albicans*, nipples, breastfeeding mothers

ABSTRAK

Latar Belakang: Jamur adalah salah satu penyebab infeksi pada penyakit, terutama di Negara tropis. Penyakit kulit jamur adalah penyakit kulit yang sering muncul di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Iklim tropis dengan kelembaban udara tinggi di Indonesia sangat mendukung pertumbuhan jamur. Kandidiasis adalah kelompok infeksi beragam yang disebabkan oleh *Candida albicans*. *Candida albicans* adalah patogen jamur oportunistik yang menyebabkan berbagai penyakit pada manusia.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi *Candida albicans* pada swab puting ibu menyusui di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu.

Astria, Raden, Sahidan

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan desain survei deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 21 swab puting ibu menyusui. Semua sampel diuji pemeriksaan makroskopik menggunakan Media SDA (*Saboraud Dextrose Agar*) dan dilanjutkan dengan pemeriksaan mikroskopis dengan KOH 10%.

Hasil: Berdasarkan pemeriksaan makroskopis dan mikroskopis jamur yang ditemukan dari total 21 sampel, diantaranya 6 sampel (28,6%) positif *Candida albicans* dan 16 sampel (71,4%) negatif *Candida albicans*.

Kesimpulan: Distribusi frekuensi jamur *Candida albicans* adalah 28,6% dari total sampel sehingga penting dalam menjaga kebersihan puting ibu menyusui.

Kata Kunci: *Candida albicans*, Puting susu, ibu menyusui

PENDAHULUAN

Kandida adalah jamur komensal yang hidup di dalam rongga mulut, saluran pencernaan, dan vagina, tetapi apabila keseimbangan flora normal seseorang atau pertahanan imun menurun, maka sifat komensal kandida ini dapat berubah menjadi patogen. Hal itu bisa karena Indonesia adalah negara tropis, ditambah kurangnya pengetahuan tentang higiene di masyarakat, sumber penularan yang belum teratasi, penggunaan obat-obatan (antibiotik, kortikosteroid, dan sitostatik) jangka panjang, adanya penyakit penyerta seperti diabetes, keganasan, HIV/AIDS, trauma, dan maserasi akan membuat jamur berkembang biak lebih cepat (Soetojo & Astari, 2016).

Kandidiasis merupakan kelompok infeksi yang disebabkan oleh *Candida albicans* ataupun spesies lain dari genus *Candida*. Organisme ini khususnya menginfeksi kulit, kuku, membran mukosa, dan traktus gastrointestinal, tetapi organisme ini juga dapat menyebabkan penyakit sistemik (Seru, Suling, & Pandekeke, 2013). Kandidiasis merupakan penyakit yang dapat ditemukan di seluruh dunia, dan dapat menyerang laki-laki maupun perempuan, dan semua golongan umur (Getas, Wiadnya, & Waguriani, 2014).

Salah satu infeksi yang disebabkan oleh khamir adalah infeksi pada puting ibu menyusui (Suhartini, 2017). Menyusui merupakan proses memberikan makanan pada bayi berupa Air Susu Ibu (ASI) langsung dari payudara ibu (Hasanah, Hardiani, & Susumaningrum, 2017). Masalah yang sering terjadi dalam menyusui adalah puting susu nyeri atau lecet, sekitar 57% dari ibu yang menyusui dilaporkan pernah menderita

kelecehan pada putingnya. Kebanyakan puting nyeri atau lecet disebabkan oleh kesalahan dalam teknik menyusui (Kasim & Nilawati, 2017). Terjadinya lecet puting susu dapat memicu pertumbuhan jamur kontaminan di area puting susu. Penyebab lain tumbuhnya jamur pada puting susu dapat disebabkan oleh kondisi kulit yang lembab, hangat, dan gelap mendorong jamur berkembang dengan baik, keringat yang berlebihan dan bra yang terlalu ketat (Suhartini, 2017).

Menyusui memberikan berbagai manfaat bagi bayi, keluarga, dan masyarakat. Menyusui merupakan cara alami untuk mendapatkan nutrisi yang baik dan berbagai manfaat dari ASI, seperti perkembangan dan perlindungan terhadap beberapa penyakit (Meinapuri & Putri, 2018). UNICEF dan WHO telah merekomendasikan pemberian ASI secara eksklusif, yaitu tidak memberikan bayi makanan dan minuman lain, termasuk air putih selain menyusui (kecuali obat-obatan dan vitamin, serta ASI perah dari bayi lahir hingga dilanjutkan sampai berumur dua tahun (Anggraeni, P, & Aruben, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan *design survey* deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Semua sampel diperiksa secara makroskopis menggunakan media SDA (*Saboraud Dextrose Agar*) dan dilanjutkan dengan pemeriksaan mikroskopis menggunakan KOH 10% (Kalium Hidroksida 10%).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Identifikasi Jamur *Candida albicans* Pada Mamae Ibu Menyusui di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu Tahun 2019

Cara Pemeriksaan	Positif (+) Persentase (%)	Negatif (-) Persentase (%)	Total Persentase (%)
Makroskopis	6 (28,6%)	15 (71,4%)	21 (100%)
Mikroskopis	6 (28,6%)	15 (71,4%)	21 (100%)

Dari Tabel 1. Dapat dilihat bahwa dari 21 responden yang menjadi sampel penelitian, pada swab mammae ibu menyusui ditemukan jamur *Candida albicans* pada 6 orang responden (28,6%), sedangkan tidak ditemukannya jamur *Candida albicans* pada 15 orang responden (71,4%).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan prevalensi jamur *Candida albicans* pada mammae ibu menyusui di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu tahun 2019, hampir sebagian responden 28,6% positif (+) kandidiasis (ditemukan *Candida albicans*) dan sebagian besar 71,4% negatif (-) kandidiasis (tidak ditemukan *Candida albicans*).

Pada pengamatan sampel positif *Candida albicans* dilihat dari adanya koloni berbentuk bulat dengan permukaan sedikit cembung, halus, licin, kadang sedikit berlipat, berwarna putih kekuningan dan berbau khas pada media miring SDA (*Saboraud Dextrose Agar*). Pada pengamatan mikroskopis berupa blastospora dan pseudohifa pada sediaan menggunakan KOH 10% (Komariah & Sjam, 2012). Pada sampel negatif tidak ditemukan adanya koloni *Candida albicans* melainkan ditumbuhi koloni selain *Candida albicans* yang memberikan hasil positif pada pemeriksaan makroskopis, sehingga pada pemeriksaan mikroskopis tidak ditemukan adanya blastospora dan pseudohifa *Candida albicans*. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kurang sterilnya media pertumbuhan jamur, suhu inkubator yang tidak teratur, durasi inkubasi jamur pada media SDA yang terlampaui lama dan akibat kontaminasi saat pengambilan sampel (Farizal & Dewa, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Kent et al (2015), organisme yang paling umum terdeteksi pada puting mammae ibu menyusui adalah *Staphylococcus aureus* (47 kasus), diikuti oleh *Candida albicans* (5 kasus) dan *Streptococcus sp* (4 kasus termasuk dengan *S.aureus*). Penyebab tumbuhnya jamur pada puting mammae ibu menyusui dapat disebabkan oleh faktor eksogen, seperti iklim yang panas dan menyebabkan keringat berlebih serta kurangnya menjaga kebersihan kulit. Begitu juga dengan kondisi mencuci tangan sebelum menyusui. Pentingnya mencuci tangan juga dilakukan untuk

membersihkan tangan dari kemungkinan adanya kotoran, serta mikroorganisme dikhawatirkan bisa menempel pada payudara ibu, sedangkan payudara ibu lebih sering berhubungan dengan mulut bayi dan mikroorganisme dapat mudah masuk ke mulut bayi sehingga menimbulkan infeksi pada bayi (Akri, 2017).

Sebagian besar ibu tidak melakukan cuci puting dengan menggunakan air bahkan bagi mereka sangat asing mendengar kata mencuci puting. Sehingga puting ibu tidak diketahui kebersihannya dan masih ada kuman yang menempel pada puting meskipun ibu telah melakukan cuci tangan. Untuk mendapatkan kebersihan maksimal saat mempersiapkan proses menyusui maka baik tangan maupun puting harus dalam keadaan bersih. Pembersihan ataupun pencucian puting termasuk dalam perawatan payudara. Perawatan payudara tidak hanya dilakukan saat hamil saja, namun setelah melahirkan juga harus selalu dilakukan perawatan (Akri, 2017).

Infeksi *Candida albicans* erat hubungannya dengan aspek manajemen yang tidak optimal, misalnya kondisi higienis dan sanitasi yang tidak memadai serta kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terutama ibu rumah tangga tentang pentingnya menjaga kebersihan tubuh, maka pengendalian kandidiasis terutama ditunjukkan untuk mencegah faktor pendukung sebagai langkah pencegahan (Suhartini, 2017). Beberapa spesies bersifat patogen oportunistik terhadap manusia, tetapi spesies yang dominan adalah yang tidak menginfeksi manusia. Sekitar 17 spesies *Candida* telah dilaporkan sebagai spesies patogen. Lebih dari 90% infeksi yang invasif dikaitkan dengan lima spesies, yaitu *Candida albicans*, *Candida glabrata*, *Candida parapsilosis*, *Candida tropicalis*, dan *Candida krusei* (Kusumaputra & Zulkarnain, 2014).

KESIMPULAN

Hasil Identifikasi jamur *Candida albicans* pada mammae ibu menyusui di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa ditemukannya jamur *Candida albicans* pada sampel mammae ibu menyusui sebanyak 6 sampel (28,6%) dari total 21 sampel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Dinas Kesehatan Propinsi Bengkulu yang membantu dalam mendapatkan data dan rekomendasi pasien yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akri, Y. J. (2017). Kondisi Mencuci Tangan dan Persiapan Sebelum Menyusui dengan Kejadian Oral Thrush pada Bayi Usia 1-6 Bulan di BPS. *Setijoati Sengkaling Indah I KAV 33 Dau Malang*, 5(2), 168–176.
- Anggraeni, N., P, D. R., & Aruben, R. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Mptivator ASI dalam Pemberian ASI Eksklusif (Studi Kualitatif pada Motivator ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kendal II Kabupaten Kendal Tahun 2017), 6(2), 74–81.
- Farizal, J., & Dewa, E. A. R. S. (2017). Identifikasi Candida Albican pada Saliva Wanita Penderita Diabetes Melitus, 6(2), 67–74.
- Getas, I. W., Wiadnya, I. B. R., & Waguriani, L. A. (2014). Pengaruh Penambahan Glukosa dan Waktu Inkubasi pada Media SDA (Saboraud Dextrose Agar) Terhadap Pertumbuhan Jamur Candida albicans, 8(1), 51–56.
- Hasanah, A. I., Hardiani, R. S., & Susumaningrum, L. A. (2017). Hubungan Teknik Menyusui dengan Risiko Terjadinya Mastitis pada Ibu Menyusui di Desa Kemuning Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, 5(2), 260–267.
- Kasim, E., & Nilawati, A. (2017). Hubungan Teknik Menyusui Dengan Kejadian Puting Lecet pada Ibu Nifas Di RSIA Sitti Khadijah I Kota Makassar, VII(1), 209–214.
- Kent, J. C., Ashton, E., Hardwick, C. M., Rowan, M. K., Chia, E. S., Fairclough, K. A., ... Geddes, D. T. (2015). Nipple Pain in Breastfeeding Mothers : Incidence , Causes and Treatments, 12247–12263. <https://doi.org/10.3390/ijerph121012247>
- Komariah, & Sjam, R. (2012). Kolonisasi Candida dalam Rongga Mulut, XXVIII(1).
- Kusumaputra, B. H., & Zulkarnain, I. (2014). Penatalaksanaan Kandidiasis Mukokutan Pada Bayi, 26(2), 139–145.
- Meinapuri, M., & Putri, B. O. (2018). Hubungan Kadar Imunoglobulin A Sekretori Air Susu Ibu Dengan Berat Badan Bayi yang Mendapat Air Susu Ibu Eksklusif, 41(1), 1–9. <https://doi.org/10.22338/mka.v41.i1.p1-9.2018>
- Seru, R. S., Suling, P. L., & Pandleleke, H. E. . (2013). Profil Kandidiasis Kutis di

Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. DR. R.D. Kandou Manado Periode 2009-2011, *I*(1), 561–565.

Soetojo, S. D. R., & Astari, L. (2016). Profil Pasien Baru Infeksi Kandida pada Kulit dan Kuku, *28*(1), 34–41.

Suhartini. (2017). Identifikasi *Candida albicans* pada Mamae Ibu Menyusui Dengan Usia Anak Kurang Dari 12 Bulan Di Dadi Mulya, *II*(2), 60–67.